

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Siswa di sekolah perlu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia secara tepat sesuai dengan konteks dan situasi (Tarigan, 2013, hlm. 1). Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran cukup krusial saat ini adalah keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menemukan apa yang sebenarnya dirasakan dan dipikirkan tentang manusia, masalah, gagasan, dan kejadian (Zainab dkk., 2020).

Keterampilan menulis bermanfaat bagi siswa di sekolah, karena dapat melatih kemampuan kreatif serta berpikir kritis (Oktaviani dan Rasyid, 2019). Namun, keterampilan menulis pada praktiknya sering kali dianggap menakutkan dan sulit untuk dikuasai oleh siswa (Rahayudianti dkk., 2018). Berbagai hambatan yang dihadapi siswa saat menulis meliputi keterbatasan dan kurangnya materi, ketidakmampuan dalam menentukan titik mulai dan titik akhir tulisan, kesulitan strukturasi dan penyelarasan isi, serta kesulitan dalam memilih topik (Zainurrahman, 2011, hlm. 206). Sementara itu, Purba dkk., (2021) menyatakan bahwa rendahnya minat siswa terhadap kegiatan menulis menjadi salah satu faktor penghambat dalam penguasaan keterampilan ini.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI berdasarkan Kurikulum Merdeka adalah menulis teks berita. Pembelajaran menulis teks berita merupakan aktivitas menulis yang memanfaatkan teks untuk menyampaikan informasi tentang suatu hal atau peristiwa berdasarkan fakta yang terjadi (Purba dkk., 2021). Kegiatan menulis teks berita dirancang secara khusus untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa melalui proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan informasi mengenai berbagai peristiwa atau kejadian terkini, kemudian mengolahnya ke dalam bentuk tulisan.

Pada kegiatan menulis teks berita, siswa juga mengalami kesulitan yang sama besarnya dengan keterampilan menulis. Hidayat dkk., (2021) memaparkan bahwa kesalahan yang sering terjadi pada penulisan berita terletak pada bagian penulisan judul, penggunaan bahasa yang tidak tepat, keliru dalam memilih ejaan atau diksi, serta siswa belum sepenuhnya memahami cara menentukan unsur dan isi teks berita. Dalam situasi lain, siswa sudah mampu menulis teks berita. Akan tetapi, masih melakukan kesalahan dalam mengurutkan kronologi peristiwa yang berdampak pada struktur dan kaidah penulisan teks berita (Pratiwi, 2018). Situasi ini menunjukkan bahwa siswa kurang memahami isi berita dan cenderung hanya berfokus pada penyelesaian tugas secepat mungkin tanpa memperhatikan ketepatan isi.

Di era saat ini kemampuan menulis berita yang benar dan kredibel menjadi sangat penting agar tidak terjadi penyebaran hoaks dan disinformasi. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), pada tahun 2023 terdapat 1.615 konten hoaks yang telah ditangani di berbagai situs web dan platform digital (Siaran Pers No. 02/HM/KOMINFO/01/2024). Maka dari itu, melalui kegiatan menulis teks berita, diharapkan siswa tidak hanya belajar menulis berita dengan baik. Akan tetapi, siswa mampu menganalisis dan memverifikasi kebenaran informasi yang diterima sebelum menyebarkannya, sehingga dapat mencegah penyebaran berita hoaks atau disinformasi.

Selain kendala dalam keterampilan menulis berita, Agustin dkk., (2021) mengungkapkan bahwa adanya anggapan pelajaran bahasa Indonesia tidak menarik, membosankan, dan pasif. Sujinah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan secara rinci beberapa factor yang menyebabkan kurangnya minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: (1) tidak semua guru Bahasa Indonesia di sekolah berlatar belakang pendidikan bahasa Indonesia; (2) kurangnya inovasi pengajar dalam mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia; (3) rendahnya pandangan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sehubungan dengan berbagai permasalahan tersebut, perlu adanya upaya perbaikan dalam pendekatan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Tujuannya agar siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta mencapai hasil belajar yang optimal (Hasriadi, 2022). Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, interaksi antara guru dan siswa dapat ditingkatkan sekaligus menjadi sarana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita yaitu metode *edutainment*.

Metode *edutainment* merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga unsur pendidikan dan hiburan dapat digabungkan secara seimbang untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (Hamid, 2011, hlm. 17). Melalui penerapan metode ini, siswa cenderung lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, karena kegiatan belajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu, sistem pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan, serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa (Basit, 2022).

Seiring dengan bantuan metode *edutainment*, penulis juga melakukan upaya tambahan dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis teks berita pada siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran, emosi, serta motivasi siswa, sehingga memicu terjadinya proses belajar di dalam diri mereka (Asnawir dan Usman, 2002, hlm. 11). Penggunaan media multiplatform IDN Times menjadi solusi untuk menciptakan media pembelajaran menulis berita yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa kapan saja.

IDN Times, sebagai media digital multiplatform yang fokus meliput berita dan hiburan dengan sasaran utama generasi Milenial dan generasi Z di Indonesia, memberikan sarana yang optimal untuk menulis berita secara daring. Hal ini memungkinkan metode *edutainment* dapat diterapkan secara maksimal. IDN Times juga memudahkan siswa untuk memublikasikan tulisan mereka secara *online* dan

Syalla Azzahra, 2025

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN MULTIPLATFORM IDN TIMES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan umpan balik dari pembacanya, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih kreatif dan kritis dalam menulis teks berita (Kumalasari dan Setianingrum, 2018).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode *edutainment* pada bidang Bahasa Indonesia pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Charida (2023), Bara dkk., (2023), Nidia (2020), dan Adha (2019). Penelitian tersebut menerapkan metode *edutainment* dalam pembelajaran menulis teks prosedur, teks puisi, dan karangan narasi. Dari penelitian-penelitian tersebut terlihat hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan metode *edutainment* dalam pembelajaran menulis teks prosedur, teks puisi, dan karangan narasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian mengenai metode *edutainment* yang dipadukan dengan multiplatform IDN Times dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas XI belum pernah dilakukan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Edutainment* Berbantuan Multiplatform IDN Times dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas XI SMA”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkannya metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times di kelas eksperimen dan model *discovery learning* di kelas kontrol?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa setelah diterapkannya metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times di kelas eksperimen dan model *discovery leaning* di kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times dan siswa di kelas kontrol yang menggunakan model *discovery learning*?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk membuktikan bahwa metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus yang dirancang untuk menggali lebih dalam hasil penerapan metode yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan khusus dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkannya metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times di kelas eksperimen dan model *discovery learning* di kelas kontrol;
- 2) memaparkan kemampuan menulis teks berita siswa setelah diterapkannya metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times di kelas eksperimen dan model *discovery learning* di kelas kontrol;
- 3) menemukan signifikansi perbedaan antara kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen menggunakan metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times dan siswa di kelas kontrol menggunakan model *discovery learning*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan baru mengenai penerapan metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times dalam pembelajaran menulis. Serta dapat memperkuat implementasi teknologi sebagai media pembelajaran inovatif di kelas melalui penggunaan multiplatform seperti IDN Times.

Syalla Azzahrra, 2025

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN MULTIPLATFORM IDN TIMES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pendidik, siswa, dan peneliti.

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran, terutama metode *edutainment* yang dibantu oleh media multiplatform IDN Times dalam pengajaran menulis teks berita. Dengan demikian, pendidik dapat memperkaya strategi pengajaran mereka untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Siswa

Penerapan metode pembelajaran *edutainment* berbantuan media multiplatform IDN Times dalam pembelajaran menulis teks berita mampu mendorong siswa untuk mengungkapkan serta menyampaikan gagasan mereka mengenai suatu peristiwa. Metode ini membantu siswa merasa lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti lain dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan metode *edutainment* berbantuan media digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk penelitian atau studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam berbagai model pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, khususnya pada keterampilan menulis teks berita. Fokus penelitian yakni penerapan metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok kelas, yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa metode *edutainment* berbantuan multiplatform IDN Times, serta kelas kontrol yang menggunakan model *discovery learning*. Data yang

Syalla Azzahra, 2025

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN MULTIPLATFORM IDN TIMES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikumpulkan berupa nilai tes awal dan tes akhir siswa yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Rentang waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.